

**SINERGITAS DINAS PARIWISATA DAN KESBANGPOL DALAM
PEMANFAATAN SITUS BUNG KARNO GUNA MENINGKATKAN
NASIONALISME GENERASI MUDA DI KABUPATEN ENDE PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR**

Yosefo Mario Gambur

NPP. 30.1127

Asdaf Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Prodi Studi Politik Indonesia Terapan

Email: 30.1127@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing: Drs. Maichel Wutoy, MM

ABSTRACK

Problem Statement/Background (GAP): The phenomenon of declining nationalism spirit in the younger generation is caused by the development of technology and information which has an impact on the lack of desire of the younger generation to discuss and implement nationalism values. The importance of instilling nationalist values for the younger generation is because the younger generation is the successor of leadership in the future. **Purpose:** This study aims to find out and analyze the main reasons for the fading of the spirit of nationalism of the younger generation in Ende Regency, to know and analyze the programs of the Tourism Office and Kesbangpol in an effort to improve the spirit of nationalism of the younger generation in Ende Regency, East Nusa Tenggara Province, to find out and analyze what factors are obstacles and supporting factors in the Development of the Attractiveness of the Karno Tourism Site in Ende Regency, Province East Nusa Tenggara. **Method:** The author uses a descriptive method of qualitative research data analysis with an inductive approach. In this study the author uses Synergy Theory. The informants in this study were 7 informants. The data sources of this study are primary data sources and secondary data sources. Researchers using data collection techniques are done through observation, interviews, documentation, and triangulation. Data analysis in this study through several steps, namely data reduction, data presentation and conclusions. **Results:** The cause of the waning spirit of nationalism of the younger generation in Ende Regency and the development of the Karno Site tourist attraction in Central Ende District, Ende Regency is still not optimal, because there has been no communication and coordination that has been carried out optimally so far and there are still several obstacles experienced in the process of developing the Karno Site tourist attraction as previously described, The efforts made by the Tourism Office and the National and Political Unity Agency of Ende Regency to increase the spirit of nationalism of the younger generation in Ende Regency are by building communication and coordination with regional apparatus organizations in this case the Tourism Office and young people as the next generation of the nation, several obstacles in the development of the Karno Site and the spirit of nationalism of the younger generation in Ende Regency including the lack of synergy of programs aimed at specifically for the improvement of the spirit of nationalism of the younger generation. **Conclusion:** The cause of the waning of the spirit of nationalism of the younger generation in Ende Regency and the development of the Karno Site tourist attraction in Central Ende District, Ende Regency is still not optimal, because there has been no communication and coordination that has been carried out optimally so far and there are still several obstacles experienced in the process of developing the Karno Site tourist attraction as previously described.

Keywords: Nationalism, Tourism Office and National and Regional Political Unity Agency of Ende Regency

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Fenomena menurunnya semangat nasionalisme di generasi muda disebabkan oleh perkembangan teknologi dan informasi yang berdampak pada kurangnya keinginan generasi muda untuk membahas dan mengimplementasikan nilai-nilai nasionalisme. Pentingnya menanamkan nilai-nilai nasionalisme bagi generasi muda disebabkan generasi muda merupakan penerus kepemimpinan di masa depan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis alasan utama luntarnya jiwa nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende, untuk mengetahui dan menganalisis program Dinas Pariwisata dan Kesbangpol dalam upaya meningkatkan jiwa Nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur, untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang menjadi penghambat dan faktor pendukung dalam Pengembangan Daya Tarik Situs Bung Karno Pariwisata di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. **Metode:** Penulis menggunakan menggunakan metode deskriptif analisis data penelitian kualitatif ini dengan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori Sinergitas. Informan pada penelitian ini terdapat 7 informan. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data Sekunder. peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Analisis data Pada penelitian ini melalui beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Penyebab luntarnya semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende serta pengembangan objek wisata Situs Bung Karno di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende masih belum maksimal, karena belum adanya komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan maksimal sejauh ini dan masih adanya beberapa hambatan yang dialami dalam proses pengembangan objek wisata Situs Bung Karno seperti yang telah diuraikan sebelumnya, upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ende untuk meningkatkan semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Endeialah dengan membangun komunikasi dan koordinasi bersama organisasi perangkat daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata serta kaum muda sebagai generasi penerus bangsa, beberapa hambatan dalam pengembangan Situs Bung Karno dan semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende diantaranya kurangnya sinergitas program yang bertujuan khusus untuk peningkatan jiwa nasionalisme generasi muda, kurangnya koordinasi dan juga komuikasi antara Dinas Pariwisata dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Ende untuk program kegiatan yang bertujuan langsung untuk penambahan wawasan kebangsaan serta semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende. **Kesimpulan:** Penyebab luntarnya semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende serta pengembangan objek wisata Situs Bung Karno di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende masih belum maksimal, karena belum adanya komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan maksimal sejauh ini dan masih adanya beberapa hambatan yang dialami dalam proses pengembangan objek wisata Situs Bung Karno seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Kata Kunci: Nasionalisme, Dinas Pariwisata dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Ende

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nasionalisme adalah paham untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. Tujuan nasionalisme memberi identitas suatu bangsa dan menghilangkan tuntutan berlebihan (ekstremisme) dari individu atau kelompok yang tinggal di sebuah negara dan menjamin

kemajuan serta mempertahankan warga negara untuk melawan musuh dari luar. Sehingga konsep nasionalisme ini menghasilkan semangat rela berkorban. Fenomena menurunnya semangat nasionalisme di generasi muda disebabkan oleh perkembangan teknologi dan informasi yang berdampak pada kurangnya keinginan generasi muda untuk membahas dan mengimplementasikan nilai-nilai nasionalisme. Pentingnya menanamkan nilai-nilai nasionalisme bagi generasi muda disebabkan generasi muda merupakan penerus kepemimpinan di masa depan.

Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai provinsi yang berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste dan Australia memiliki permasalahan dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme yang disebabkan kurangnya perhatian pemerintah pusat dalam upaya pemerataan perekonomian dan pembangunan masyarakat serta pemerataan pendidikan. Minimnya perhatian dari pemerintah pusat berdampak pada ketimpangan tingkat Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ketimpangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang sebagai ibukota provinsi memiliki indeks IPM yang tinggi, sedangkan daerah lain memiliki indeks IPM sedang dan bahkan Kabupaten Sabu Raijua yang berbatasan dengan Australia memiliki tingkat IPM rendah. Hal ini membuktikan bahwa belum adanya pemerataan pembangunan antar daerah di wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kabupaten Ende sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki permasalahan tidak meratanya pembangunan, khususnya di sektor pendidikan. Hal ini berdampak pada minimnya penanaman semangat nasionalisme oleh lembaga pendidikan kepada generasi muda. Minimnya pemahaman terkait nasionalisme di generasi muda berdampak terhadap terjadinya penyimpangan perilaku generasi muda, seperti kasus tawuran dikalangan pelajar di Kabupaten Ende, antara STM dan SMKN 1 Ende yang terjadi di jalanan umum berakibat pada banyak korban dari kalangan pelajar dan satu unit motor polisi rusak parah (Pos Kupang, 29 September 2022, hlm.4). Peristiwa ini tentu harus menjadi perhatian penting oleh Pemerintah Kabupaten Ende untuk mewujudkan Ende sebagai Kota Pancasila serta mampu menjadi model dan representative dari semangat nasionalisme itu sendiri.

Kabupaten Ende memiliki potensi wisata, salah satunya situs wisata bung karno. Situs Bung Karno merupakan tempat pengasingan Soekarno menjalani hukuman sebagai tahanan politik, situs ini sangat berarti karena telah menjadi bagian dari hidup Presiden Pertama Indonesia yang sampai saat ini menjadi sosok yang paling di kagumi. Telah menjadi kebanggaan masyarakat Ende karena beliau diasingkan di ende sehingga Kabupaten Ende di kenal oleh masyarakat di Republik Indonesia. Potensi sejarah yang dimiliki oleh situs wisata bung karno dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Kabupaten Ende sebagai sarana dalam peningkatan pemahaman nasionalisme generasi muda. Pemanfaatan Wisata Situs Bung Karno dalam peningkatan pemahaman nasionalisme generasi muda memerlukan sinergitas antar organisasi perangkat daerah. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sebagai salah satu lembaga teknis daerah yang memiliki kewenangan dalam fasilitasi penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan wawasan kebangsaan, pembauran, persatuan dan kesatuan bangsa serta politik dan demokrasi; fasilitasi penyelesaian perselisihan masyarakat yang berpengaruh terhadap persatuan dan kesatuan bangsa.

Dinas Pariwisata Kabupaten Ende yang memiliki kewenangan dalam perawatan dan pengembangan objek wisata Situs Bung Karno. Oleh sebab itu, diperlukan sinergitas antar Kesbangpol dan Dinas Pariwisata dalam upaya untuk meningkatkan nasionalisme generasi muda melalui pemanfaatan situs wisata bung karno.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dan perlu terjaganya eksistensi situs Bung Karno dalam menjaga dan menumbuhkan semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende maka dalam penulisan ini penulis berminat mengambil judul : **“SINERGITAS DINAS**

PARIWISATA DAN KESBANGPOL DALAM PEMANFAATAN SITUS BUNG KARNO GUNA MENINGKATKAN NASIONALISME GENERASI MUDA DI KABUPATEN ENDE PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”

1.2 Kesenjangan Masalah

Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai provinsi yang berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste dan Australia memiliki permasalahan dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme yang disebabkan kurangnya perhatian pemerintah pusat dalam upaya pemerataan perekonomian dan pembangunan masyarakat serta pemerataan pendidikan. Minimnya perhatian dari pemerintah pusat berdampak pada ketimpangan tingkat Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Timur seperti yang penulis paparkan dalam gambar di bawah ini.

Gambar 1. 1
IPM Provinsi NTT Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia Tahun 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terjadi ketimpangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang sebagai ibukota provinsi memiliki indeks IPM yang tinggi, sedangkan daerah lain memiliki indeks IPM sedang dan bahkan Kabupaten Sabu Raijua yang berbatasan dengan Australia memiliki tingkat IPM rendah. Hal ini membuktikan bahwa belum adanya pemerataan pembangunan antar daerah di wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kabupaten Ende sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki permasalahan tidak meratanya pembangunan, khususnya di sektor pendidikan. Hal ini berdampak pada minimnya penanaman semangat nasionalisme oleh lembaga pendidikan kepada generasi muda. Minimnya pemahaman terkait nasionalisme di generasi muda berdampak terhadap terjadinya penyimpangan perilaku generasi muda, seperti kasus tawuran dikalangan pelajar di Kabupaten Ende, antara STM dan SMKN 1 Ende yang terjadi di jalanan umum berakibat pada banyak korban dari kalangan pelajar dan satu unit motor polisi rusak parah (Pos Kupang, 29 September 2022,hlm.4). Peristiwa ini tentu harus menjadi perhatian penting oleh Pemerintah Kabupaten Ende untuk mewujudkan Ende sebagai Kota Pancasila serta mampu menjadi model dan representative dari semangat nasionalisme itu sendiri.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Zulkifli,(2021), Sinergitas Satuan Polisi Pamong Praja Dengan Badan Pengawas Pemilu Dalam Penyelenggaraan Pilkada Tahun 2020 Di Provinsi Kalimantan Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan dengan

menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Pengawas Pemilu Kalimantan Utara telah baik dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (Zulkifli, 2011).

Kedua, Bunga Fata (2021), Sinergitas Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi yang terjadi antara akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media sudah berhasil mewujudkan giat percepatan vaksinasi bagi penyandang disabilitas. Sinergi yang dibangun terbukti membawa kekuatan yang lebih besar (Fata, 2021).

Ketiga, Satya Yoga Agustin (2011), Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Generasi Muda Akibat Globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi muda dizaman ini cenderung untuk lebih mencintai dan mengikuti pengaruh dari luar. Sekarang anak-anak TK cenderung suka menonton Ben 10 dan bermain boneka berbie, yang semuanya pengaruh luar. Di era global mempelajari budaya luar khususnya penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris, Cina) memang menjadi suatu syarat untuk memperoleh pekerjaan yang bagus, namun bukan berarti harus meninggalkan budaya bangsa (Agustin, 2011).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian Zulkifli, (2021) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada fokus memfokuskan pada dinas pariwisata dan kesbangpol dalam upaya meningkatkan jiwa generasi muda di Kabupaten Ende. Penelitian Bunga Fata (2021), Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya membahas mengenai sinergitas dalam Pelaksanaan Covid-19 sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai sinergitas dalam meningkatkan jiwa nasionalisme generasi muda. Penelitian Satya Yoga Agustin (2011) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian sebelumnya membahas mengenai pengaruh luar yang mempengaruhi jiwa nasionalisme generasi muda memudar sedangkan penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari tidak adanya pemerataan pembangunan mengakibatkan memudarnya jiwa nasionalisme generasi muda.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis alasan utama luntarnya jiwa nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende, untuk mengetahui dan menganalisis program Dinas Pariwisata dan Kesbangpol dalam upaya meningkatkan jiwa Nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur, untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang menjadi penghambat dan faktor pendukung dalam Pengembangan Daya Tarik Situs Bung Karno Pariwisata di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur.

II. METODE

Penulis menggunakan menggunakan metode deskriptif analisis data penelitian kualitatif ini dengan pendekatan induktif. Penelitian ini lebih peka dan lebih fleksibel dengan penajaman pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang dihadapi serta menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan (Hamzah, 2021). Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori Sinergitas (Slamet, 2008).

Informan pada penelitian ini terdapat 7 informan. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data Sekunder (Sasmita, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (Rachmah, 2018). Analisis data Pada penelitian ini melalui

beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan(Jogiyanto Hartono, M., 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lunturnya Jiwa Nasionalisme Generasi Muda di Kabupaten Ende

Persoalan suatu bangsa dan negara seakan tak pernah ada habisnya sampai kapanpun. persoalan itu jugalah yang mendewasakan dan memberi pelajaran bagi suatu bangsa agar menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Salah satu persoalan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia adalah persoalan terkait lunturnya semangat nasionalisme dengan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan terkhususnya di kalangan generasi muda. Betapa tidak, Semangat nasionalisme, Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan bagaikan dua sisi mata uang yang tak bisa dipisahkan. beberapa tahun terakhir di Kabupaten Ende ada beberapa Permasalahan dan isu-isu penting yang masih perlu dicermati untuk diambil langkah-langkah strategis dalam menyikapinya.

Salah satu permasalahan yang berpotensi mengurangi pemahaman terhadap Ideologi Pancasila yang berdampak pada menurunnya semangat nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan generasi muda di Kabupaten Ende adalah Kurangnya Pemanfaatan Objek Wisata Situs Bung Karno. Pariwisata Kabupaten Ende memiliki peran yang sangat penting untuk membantu Bupati menjalankan tugasnya pada bidang pariwisata, khususnya dalam pengembangan terhadap objek wisata Situs Bung Karno. Objek wisata Situs Bung Karno disebut merupakan objek wisata sejarah unggulan di Kabupaten Ende selain karena letaknya yang strategis di pusat kota juga dikarenakan menjadi bagian dari sejarah dalam penemuan dasar Negara Indonesia.

Dinas Pariwisata Kabupaten Ende sekarang ini tengah melakukan pengembangan secara terus- menerus terhadap Situs Bung Karno agar semakin banyak menarik minat dari wisatawan, baik itu pengembangan dari segi fisik ataupun membuat suatu kebijakan, regulasi atau peraturan yang dapat menunjang pengembangan objek wisata Situs Bung Karno dengan tetap menjaga kelestarian dan sejarah dari Situs Bung Karno.

Berdasarkan tugas dan fungsi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dalam proses melakukan pengembangan terhadap objek wisata Situs Bung Karno menurut Peraturan Bupati Ende Nomor 35 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Ende Kemudian pada pasal 16 menjelaskan Dinas Pariwisata dalam melaksanakan tugas kebijakan pembangunan destinasi pariwisata daerah berhubungan langsung dengan pariwisata adalah Perumusan kebijakan di bidang pariwisata, Penyelenggaraan urusan pemerintahan serta pelayanan umum di bidang pariwisata, Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata, yang dimana penjabaran dari beberapa tugas tersebut adalah sebagai berikut:

A. Perumusan Pariwisata

Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dalam proses mengembangkan objek wisata Situs Bung Karno, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ende, Bapak Drs. Martinus Satban, M. Si, yang mengatakan bahwa:

Dalam proses mengembangkan Situs Bung Karno dalam kaitannya juga meningkatkan jiwa nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende, beberapa kebijakan telah kami lakukan sesuai tupoksi dinas seperti Pemberian beberapa rekomendasi, perizinan, konsultasi dan meninjau kepada instansi atau pihak lain dalam penyelenggaraan bidang pariwisata juga melakukan peningkatan terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang ada disana, melakukan pembinaan dan pelatihan kepada seluruh pelaku wisata, memberdayakan masyarakat di Kabupaten Ende demi meningkatkan perekonomian

mereka, melakukan promosi pariwisata terhadap Situs Bung Karno, dan itu semua kami lakukan secara bertahap.

Penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Bina Promosi dan Pemasaran yaitu ibu Yuliana Ruka, S.Sos yang mengatakan bahwa:

Demi mengembangkan Situs Bung Karno agar lebih maju, kami menerapkan kebijakan masalah perizinan khususnya perizinan dalam hal mendirikan bangunan yang dimana apabila ada masyarakat setempat atau pihak swasta yang ingin mendirikan bangunan seperti resort, penginapan atau homestay dan rumah makan, maka mereka harus memiliki yang namanya surat izin mendirikan bangunan (IMB), apabila tidak ada, maka bangunan tersebut dianggap legal, dan kami akan secepatnya untuk menindaklanjuti hal tersebut. Untuk masalah aturan, kami sudah memiliki acuan dalam mengembangkan pariwisata, kami mempedomani Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata dan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Ende Tahun 2014-2033.

B. Penyelenggaraan Pelayanan Umum di Bidang Pariwisata

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ende Bapak Drs. Martinus Satban, M.Si mengenai penyelenggaraan pelayanan umum pariwisata yang dimana beliau mengatakan bahwa:

Dalam 2 tahun terakhir sendiri belum ada perubahan yang besar di bagian pelayanan umum di wisata Situs Bung Karno selain karena kondisi yang tidak bisa dihindari yaitu corona virus. Namun Demimemberikan rasa puas dan nyaman bagi setiap wisatawan yang berkunjung ke Situs Bung Karno, maka kami berusaha melakukan peningkatan terhadap fasilitas dan pelayanan umum yang ada disana, seperti bekerja sama dengan pihak ketiga bersama- sama dinas memberikan informasi dan mereka sebagai menyediakan papan informasi wisata, selain itu juga fasilitas umum yang sudah ada seperti toilet umum dan mesin ATM terus dilakukan perawatan agar tetap layak pakai, beberapa waktu yang lalu juga dari Perusahaan Listrik Negara mengajukan kerjasama untuk membuat tempat pengisian daya umum, dengan cara yang ingin menggunakan bisa mengisi pulsa listrik secara online dan bisa langsung menggunakannya

Penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Bina Promosi dan Pemasaran yaitu ibu Yuliana Ruka, S.Sos mengenai pengembangan destinasi beliau mengatakan bahwa:

Dalam proses mengembangkan Situs Bung Karno, dikarenakan selama masa pandemi kurangnya pengunjung maka dilanjutkan dengan pembangunan di patung-patung yang berisi sejarah dan gambaran kehidupan masyarakat ende selain itu juga dibangun balkon untuk melihat kearah laut dari situs bung karno. masih dengan hal mendasar seperti meningkatkan pelayanan umum serta fasilitas umum yang ada disana, contohnya merawat fasilitas yang telah ada, menambah jumlah tempat sampah, dan bekerjasama dengan pihak swasta dan masyarakat setempat pemilik usaha travel atau transportasi, taman hiburan, rumah makan, serta meningkatkan kualitas dari pramuwisata agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

Dari hasil wawancara terkait pengembangan wisata Situs Bung Karno sudah baik, hanya perlu ditingkatkan lagi komunikasi dan koordinasi. Komunikasi dan Koordinasi sekilas memang terlihat sederhana, tetapi makna dari komunikasi dan Koordinasi itu sendiri sebenarnya sangat beragam. Istilah komunikasi sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Latin yakni *communicatus* yang memiliki arti berbagi atau tujuan untuk mencapai kebersamaan.

Nah, kata “communicatus” ini kemudian diterjemahkan ke dalam banyak bahasa termasuk bahasa Indonesia dan menjadi istilah yang biasa kita gunakan untuk menggambarkan pembicaraan antara kita dengan orang lain. Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, komunikasi memang terlihat begitu sederhana, tetapi maknanya ternyata cukup beragam

Pemerintah Kabupaten Ende dalam hal ini Dinas pariwisata dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Ende beberapa kali berkomunikasi dengan memberikan gagasan untuk pengembangan pariwisata terkhususnya dalam pengembangan Situs Bung Karno guna menjaga, memelihara dan meningkatkan jiwa nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende. Namun dalam hasil wawancara Bersama Kepala Bakesbangpolda Kabupaten Ende, Bapak Gabriel Dala, S.sos beliau mengatakan bahwa;

Generasi muda di Kabupaten Ende merupakan tumpuhan dan harapan Kabupaten Ende di masa yang akan datang. Generasi muda kita tentunya harus dibekali dengan pemahaman yang serius mengenai betapa pentingnya bela Negara. Dengan kondisi Ende sekarang yang tidak mencerminkan sebagai Kota Pancasila tentu merupakan pukulan berat bagi kami di Bakesbangpol Kabupaten Ende. Sudah banyak kasus yang terjadi di Kabupaten Ende yang melibatkan generasi muda di Kabupaten Ende. Bakesbangpolda Kabupaten Ende pun mengakui bahwasannya selama ini komunikasi dan Koordinasi Bakesbangpol maupun Dinas belum optimal untuk membangun orang muda menjadi generasi muda yang cakap dalam intelektual dan cakap dalam pemahaman mengenai nasionalisme dan wawasan kebangsaan.

Penulis juga mewawancarai Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ende Bapak Drs. Martinus Satban, M.Si mengenai penyebab luntarnya jiwa nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende beliau mengatakan bahwa:

Luntarnya semangat nasionalisme generasi muda bukan saja menjadi permasalahan baru. Fenomena ini sudah dirasakan hampir di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Banyak generasi muda yang terjerumus dalam arus modernisasi. Dinas Pariwisata sendiri sudah berupaya untuk meningkatkan semangat nasionalisme dengan melaksanakan event pekan kebangsaan dari tanggal 26 Mei – 01 Juni yang dirangkaikan dengan Festival laut dan puncaknya pada Hari Kelahiran Pancasila. Namun kami sadari bahwa perlu adanya pendekatan lain yang lebih untuk bisa memahami permasalahan yang terjadi sekarang.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dicermati bahwasannya dari pihak pemerintah Kabupaten ende sejauh ini sadar akan luntarnya semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende. Pemerintah Kabupaten Ende juga sudah melaksanakan event tahunan hari kelahiran Pancasila yang kegiatannya dilaksanakan dalam sepekan. Penulis juga mewawancarai seorang siswi Putri Petronela dari SMA Negeri Kabupaten Ende yang mengatakan bahwa :

Generasi muda di Kabupaten Ende saat ini tidak mencerminkan Ende sebagai kota Pancasila. Banyak generasi muda yang terjerumus dalam kasus kenakalan remaja dikarenakan kurangnya perhatian akan Pendidikan moral dan budi pekerti di masyarakat. Pemerintahpun jarang untuk melaksanakan event atau kegiatan lain yang positif agar menjadi wadah yang menampung seluruh kreativitas generasi muda. Kami sebagai generasi mudapun prihatin dengan kondisi Kabupaten Ende saat ini Situs Bung Karno, Taman Renungan Bung Karno dan tempat bersejarah lainnya di Kabupaten Ende dibuka hanya pada saat tertentu (Hari besar Nasional) selebihnya ditutup untuk umum.

Berdasarkan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penyebab lunturnya semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende dikarenakan belum maksimalnya komunikasi dan koordinasi pemerintah di Kabupaten Ende dalam hal ini dinas terkait akan pentingnya menjaga semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende. Ende adalah kota Pancasila dikarenakan di tanah Ende butir-butir Pancasila ditemukan. Harapannya bukti sejarah ini juga didukung dengan sikap mental Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Upaya dari Dinas Pariwisata dan Kesbangpol Untuk Meningkatkan Semangat Nasionalisme bagi generasi muda di Kabupaten Ende

Dinas Pariwisata Kabupaten Ende sudah menjalankan tugas atau perannya dengan baik, walaupun terdapat kekurangan terutama dalam hal komunikasi dan koordinasi bersama Bakesbangpol Kabupaten Ende dalam upaya peningkatan jiwa nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende hambatan itu pasti bisa diatasi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dalam melakukan pengembangan terhadap objek wisata Situs Bung Karno di Kabupaten Ende dan upaya meningkatkan jiwa nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende.

Upaya untuk meningkatkan semangat dan jiwa nasionalisme generasi muda itu sudah menjadi program kerja dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Ende khususnya Dinas Pariwisata dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Ende. Namun program demikian hanya menjadi program masing-masing Organisasi Perangkat Daerah. Belum ada Komunikasi dan Koordinasi yang intensif dari Dinas Pariwisata dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Kabupaten Ende dalam upaya peningkatan jiwa nasionalisme generasi muda. Event yang memungkinkan adanya Kolaborasi antara Dinas Pariwisata dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Ende hanya pada Festival Parade Pesona Kebangsaan.

Upaya untuk meningkatkan semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende telah menjadi perhatian khusus Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Ende. Meningkatkan semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende diperlukannya upaya yang konkret dari Pemerintah daerah dan juga pihak-pihak terkait seperti sekolah sebagai tempat Pendidikan formal bagi generasi muda.

3.3 Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Daya Tarik Situs Bung Karno di Kabupaten Ende

Dinas Pariwisata Kabupaten Ende telah menjalankan tugasnya dalam melakukan koordinasi dan komunikasi serta mampu menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang objek wisata Situs Bung Karno melalui kegiatan promosi, yang dimana promosi tersebut dilakukan dengan memperkenalkan produk-produk wisata yang ada disana serta dengan melalui keunikan atau ciri khas dari daerah tersebut yang dapat mempengaruhi serta menarik minat dari seseorang mengenal serta berkunjung ke Situs Bung Karno. Dalam usaha melakukan pengembangan pariwisata di Situs Bung Karno, selalu saja terdapat beberapa masalah atau hambatan yang terjadi, sehingga sangat dibutuhkan peran dari Dinas Pariwisata dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Dinas Pariwisata Kabupaten Ende telah koordinasi yang intensif dalam menyelesaikan berbagai macam sengketa atau masalah yang terjadi di objek wisata Situs Bung Karno serta hambatan yang ada dalam proses Pengembangan objek wisata Situs Bung Karno.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan yang dilaksanakan peneliti terhadap penelitian oleh Zulkifli,(2021), Sinergitas Satuan Polisi Pamong Praja Dengan Badan Pengawas Pemilu Dalam Penyelenggaraan Pilkada Tahun 2020 Di Provinsi Kalimantan Utara ditunjukan penulis dalam Sinergitas Dinas Pariwisata Dan Kesbangpol Dalam Pemanfaatan Situs Bung Karno Guna Meningkatkan Nasionalisme Generasi Muda Di Kabupaten Ende Provinsi Nusa

Tenggara Timur berjalan dengan baik namun terdapat kendala faktor penghambat dalam sinergitas yaitu Penyebab luntarnya semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende serta pengembangan objek wisata Situs Bung Karno di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende masih belum maksimal, karena belum adanya komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan maksimal sejauh ini dan masih adanya beberapa hambatan yang dialami dalam proses pengembangan objek wisata Situs Bung Karno seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Pembaharuan penelitian yang dilaksanakan peneliti terhadap penelitian Bunga Fata (2021), Sinergitas Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ende untuk meningkatkan semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Endeialah dengan membangun komunikasi dan koordinasi bersama organisasi perangkat daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata serta kaum muda sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu upaya yang dilakukan ialah koordinasi dan komunikasi dalam proses pengembangan objek wisata Situs Bung Karno dengan melakukan promosi secara lebih luas melalui media cetak dan media sosial, bekerjasama dengan pihak kecamatan untuk membentuk petugas kebersihan demi mengatasi masalah sampah, meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana serta melengkapi atau menambah fasilitas dan sarana prasarana pendukung pengembangan, mengatasi masalah sengketa, meningkatkan kesadaran dan kualitas dari sumber daya manusia, seperti sosialisasi, membentuk Pokdarwis, dan melakukan beberapa pelatihan seperti pelatihan pramuwisata (tour guide)

Pembaharuan penelitian yang dilaksanakan peneliti terhadap penelitian Satya Yoga Agustin (2011), Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi terletak pada a. Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ende dalam mengatasi luntarnya jiwa nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende dibutuhkan Komunikasi dan Koordinasi yang intensif terkhususnya dalam pengembangan objek wisata Situs Bung Karno Ende.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Dalam usaha melakukan pengembangan pariwisata di Situs Bung Karno, selalu saja terdapat beberapa masalah atau hambatan yang terjadi, sehingga sangat dibutuhkan peran dari Dinas Pariwisata dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dinas Pariwisata Kabupaten Ende telah koordinasi yang intensif dalam menyelesaikan berbagai macam sengketa atau masalah yang terjadi di objek wisata Situs Bung Karno serta hambatan yang ada dalam proses Pengembangan objek wisata Situs Bung Karno.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

- a. Penyebab luntarnya semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende serta pengembangan objek wisata Situs Bung Karno di Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende masih belum maksimal, karena belum adanya komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan maksimal sejauh ini dan masih adanya beberapa hambatan yang dialami dalam proses pengembangan objek wisata Situs Bung Karno seperti yang telah diuraikan sebelumnya
- b. Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ende untuk meningkatkan semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Endeialah dengan membangun komunikasi dan koordinasi bersama

organisasi perangkat daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata serta kaum muda sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu upaya yang dilakukan ialah koordinasi dan komunikasi dalam proses pengembangan objek wisata Situs Bung Karno dengan melakukan promosi secara lebih luas melalui media cetak dan media sosial, bekerjasama dengan pihak kecamatan untuk membentuk petugas kebersihan demi mengatasi masalah sampah, meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana serta melengkapi atau menambah fasilitas dan sarana prasarana pendukung pengembangan, mengatasi masalah sengketa, meningkatkan kesadaran dan kualitas dari sumber daya manusia, seperti sosialisasi, membentuk Pokdarwis, dan melakukan beberapa pelatihan seperti pelatihan pramuwisata (tour guide)

c. Beberapa hambatan dalam pengembangan Situs Bung Karno dan semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende diantaranya:

- (1) kurangnya sinergitas program yang bertujuan khusus untuk peningkatan jiwa nasionalisme generasi muda,
- (2) kurangnya koordinasi dan juga komunikasi antara Dinas Pariwisata dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Ende untuk program kegiatan yang bertujuan langsung untuk penambahan wawasan kebangsaan serta semangat nasionalisme generasi muda di Kabupaten Ende. Selain itu juga,
- (3) hambatan dalam proses pengembangan objek wisata Situs Bung Karno antara lain adalah masih ada masyarakat khususnya diluar provinsi Nusa Tenggara Timur yang belum mengetahui tentang wisata sejarah ini , adapun masih terdapat banyak sampah yang disekitarkawasn wisata Situs Bung Karno ,baik itu dari masyarakat, maupun wisatawan, masih ada beberapa fasilitas dan sarana prasarana penunjang pengembangan yang belum memadai dan belum diremajakan, masih ada masalah sengketa antara masyarakat setempat dan pihak swasta di sekitaran objek wisata, kesadaran dari masyarakat yang masih kurang dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar Situs Bung Karno kekuatan SDM masih lemah, dan masih kurangnya pemanfaatan peluang yang ada.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari Teknik pengumpulan data yaitu dalam observasi, dokumentasi dan wawancara.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti mengharapkan penelitian ini ada saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi oleh kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi pada penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. Y. (2011). *Sinergitas Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi*.
- Fata, B. (2021). *Sinergitas Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Hamzah, D. A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta*

Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora. CV Literasi Nusantara Abadi.

Jogiyanto Hartono, M., ed. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data.* Penerbit Andi.

Rachmah, I. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, 2.2, 130–145.

Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2.1, 99–103.

Slamet, M. (2008). *Sinergitas dan Kemitraan Perencanaan Program Pembangunan Kesehatan di Jawa Barat (The Synergy and Partnershi* Slamet, M. (2008). *Sinergitas dan Kemitraan Perencanaan Program Pembangunan Kesehatan di Jawa Barat (The Synergy and Partnership of Health Developm.*

Zulkifli. (2011). *Sinergitas Satuan Polisi Pamong Praja Dengan Badan Pengawas Pemilu Dalam Penyelenggaraan Pilkada Tahun 2020 Di Provinsi Kalimantan Utara.*

